

BAB V

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Pada bab ini peneliti akan memberikan paparan mengenai pembahasan hasil penelitian, kesimpulan dan saran saat peneliti melakukan penelitian di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisa data dan rumusan masalah didapatkan bahwa terdapat pengaruh kematangan emosi terhadap penyesuaian diri mahasiswa tingkat pertama Universitas Buana Perjuangan Karawang tahun ajaran 2019/2020. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Sig. F change* $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh kematangan emosi terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa tingkat pertama di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Hal ini senada dengan penelitian Ramadhan (2010) menyatakan bahwa seorang individu yang telah matang secara emosi, maka individu tersebut mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan dapat dikatakan bahwa kematangan emosi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri. Menurut Schneiders (Ghufron & Risnawati, 2017), penyesuaian diri mengandung banyak arti, antara lain usaha manusia untuk menguasai tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan lingkungan, dan usaha menyelaraskan hubungan individu dengan realitas. Faktor-faktor penyesuaian diri Menurut Schneiders (Ali &

Asrori 2015) salah satunya ialah perkembangan dan kematangan. Selain itu faktor dari kondisi fisik, keadaan psikologis, lingkungan, agama serta budaya.

Berdasarkan hasil uji kategorisasi skala kematangan emosi menunjukkan bahwa subjek yang memiliki kematangan emosi dalam kategori rendah berjumlah 41 orang dengan nilai presentase 12,3%, kemudian subjek yang memiliki kematangan emosi dalam kategori sedang berjumlah 244 orang dengan nilai presentase sebesar 73,1% dan subjek dalam kategori tinggi berjumlah 49 orang dengan nilai presentase sebesar 14,7%. Sedangkan hasil uji kategorisasi skala penyesuaian diri menunjukkan bahwa subjek yang memiliki penyesuaian diri dalam kategori rendah berjumlah 35 orang dengan nilai presentase sebesar 10,5%. Kemudian subjek yang memiliki penyesuaian diri dalam kategori sedang berjumlah 259 orang dengan nilai presentase sebesar 77,5% dan subjek dalam kategori tinggi berjumlah 40 orang dengan nilai presentase sebesar 12,0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat pertama di Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki kematangan emosi dan penyesuaian diri yang sedang.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan terdapat pengaruh antara kematangan emosi terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa tingkat pertama di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan saran-saran antara lain:

a. Bagi Instansi

Saran bagi instansi berdasarkan hasil uji kategorisasi menunjukkan bahwa kematangan emosi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang berada pada taraf sedang, sehingga diharapkan Instansi sebagai wadah mahasiswa mampu mengadakan pelatihan untuk memberikan edukasi mengenai penyesuaian diri. Tujuannya supaya mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan baik sehingga dapat memaksimalkan potensi baik dalam bidang akademik.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan fenomena yang sama sebaiknya mengkaji kembali serta memperdalam lagi perihal fenomena yang akan diteliti. Selain itu, disarankan kepada penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian disebuah instansi agar menggunakan kuesioner secara *offline*, untuk mempermudah jalannya penelitian dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti subjek tidak serius, tidak sesuai dengan kriteria subjek yang dilakukan oleh peneliti.

